



Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru

Pahrudin¹, Salman², Deprizon³

^{1,2,3}Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
e-mail: pahrudin@gmail.com, saman@umri.ac.id, deprizon@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received Januari 02, 2026

Revised Januari 13, 2026

Accepted Januari 14, 2026

Keywords:

Islamic Character, MABIT, Religious Development, Students.

ABSTRACT

The formation of students' Islamic character is an essential aspect of education, particularly in responding to moral degradation and the challenges of globalization. Schools play a strategic role in instilling Islamic values through various religious development programs, one of which is the Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) activity. This study aims to examine the formation of students' Islamic character through the MABIT program at Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah, Pekanbaru City. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, supervising teachers, and students. The results indicate that the MABIT program effectively contributes to the development of students' Islamic character, particularly in terms of faith, piety, discipline, responsibility, and noble character. The character formation process is carried out through the habituation of worship practices, spiritual guidance, and teacher role modeling during the activities. The impact of MABIT is reflected in positive changes in students' attitudes and behavior, becoming more religious, disciplined, and responsible in daily life.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received Januari 02, 2026

Revised Januari 13, 2026

Accepted Januari 14, 2026

Keywords:

Karakter Islami, MABIT, Pendidikan Islam, Siswa, Tahfizh.

ABSTRAK

Pembentukan karakter Islami siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan, khususnya di tengah tantangan degradasi moral dan pengaruh globalisasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai program pembinaan, salah satunya adalah kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembentukan karakter Islami siswa melalui kegiatan MABIT di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru pembina, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan MABIT berperan efektif dalam membentuk karakter Islami siswa, terutama dalam aspek keimanan, ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlakul karimah. Proses pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan ibadah, pembinaan spiritual, serta keteladanan guru selama pelaksanaan kegiatan. Dampak kegiatan MABIT tercermin dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih religius, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

**Corresponding Author:**

Pahrudin

Universitas Muhammadiyah Riau

Pahrudin@gmail.com**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembinaan moral dan spiritual. Dalam perspektif Islam, tujuan pendidikan tidak sekadar mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah. Namun, realitas saat ini menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, seperti degradasi moral, rendahnya kedisiplinan, serta pengaruh negatif globalisasi dan perkembangan teknologi yang berdampak pada perilaku peserta didik. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya sistematis dan berkelanjutan dalam pembinaan karakter Islami di lingkungan sekolah (Yazidiy et al., 2024).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program pembinaan keagamaan yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan salah satu bentuk pembinaan spiritual yang dirancang untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa melalui rangkaian aktivitas keagamaan, seperti shalat berjamaah, qiyamul lail, tilawah dan tahfizh Al-Qur'an, kajian keislaman, serta pembiasaan adab Islami. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fitriana et al., 2019).

Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten melaksanakan kegiatan MABIT sebagai bagian dari program pembinaan karakter Islami siswa. Sekolah ini menekankan keseimbangan antara penguasaan akademik, tahfizh Al-Qur'an, dan pembentukan karakter Islami. Pelaksanaan MABIT di sekolah ini menjadi sarana penting dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial siswa. Namun demikian, perlu adanya kajian ilmiah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana proses pelaksanaan kegiatan MABIT dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter Islami siswa (Ulfah et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pembentukan karakter Islami siswa melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran kegiatan MABIT dalam pembinaan karakter Islami siswa serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keislaman hari (Hamidah & Andriyana, 2023)



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembentukan karakter Islami siswa melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), serta makna yang terkandung di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada penggambaran secara sistematis dan faktual mengenai pelaksanaan kegiatan MABIT dan perannya dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan, disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan MABIT di sekolah tersebut.

Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru pembina kegiatan MABIT, serta siswa yang mengikuti kegiatan MABIT. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan MABIT.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan MABIT serta perilaku dan sikap siswa selama kegiatan berlangsung.
2. Wawancara, dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru pembina, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, pelaksanaan, serta dampak kegiatan MABIT terhadap pembentukan karakter Islami siswa.
3. Dokumentasi, berupa data tertulis, foto kegiatan, jadwal program MABIT, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara berkelanjutan hingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai pembentukan karakter Islami siswa melalui kegiatan MABIT.



Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data dibandingkan dan diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian disajikan dalam beberapa aspek berikut.

1. Pelaksanaan Kegiatan MABIT di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah

Kegiatan MABIT di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dilaksanakan secara terprogram dan terstruktur sebagai bagian dari program pembinaan karakter Islami siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan seluruh siswa sesuai jenjang pendidikan serta didampingi oleh guru pembina. Rangkaian kegiatan MABIT meliputi shalat berjamaah, qiyamul lail, tilawah dan tahfizh Al-Qur'an, kajian keislaman, muhasabah, serta pembiasaan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan MABIT tidak hanya berfokus pada pelaksanaan ibadah ritual, tetapi juga menekankan pembinaan sikap dan perilaku Islami, seperti kedisiplinan waktu, ketaatan terhadap aturan, kebersamaan, dan kepedulian antar sesama siswa.

2. Peran Kegiatan MABIT dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan MABIT memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter Islami siswa. Nilai-nilai keislaman ditanamkan melalui pembiasaan ibadah dan pembinaan spiritual yang dilakukan secara intensif selama kegiatan berlangsung. Guru pembina berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa.

Karakter Islami yang terbentuk melalui kegiatan MABIT antara lain peningkatan keimanan dan ketakwaan, kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, serta sikap sopan santun dan saling menghormati. Siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi dalam menjalankan ibadah tanpa paksaan serta mematuhi tata tertib sekolah (Hasibuan et al., 2022)

3. Perubahan Sikap dan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan MABIT

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, terdapat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan MABIT. Siswa menjadi lebih disiplin dalam penggunaan waktu, lebih rajin melaksanakan shalat berjamaah, serta menunjukkan peningkatan semangat dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an.



Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial yang lebih baik, seperti saling membantu, menjaga kebersihan lingkungan, dan menghormati guru serta teman. Perubahan ini tidak hanya terlihat selama pelaksanaan MABIT, tetapi juga berlanjut dalam aktivitas siswa di lingkungan sekolah sehari-hari.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan MABIT

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan MABIT meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah, keterlibatan aktif guru pembina, serta lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembinaan keagamaan. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan MABIT juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan latar belakang karakter siswa, kondisi fisik siswa yang mudah lelah selama kegiatan berlangsung, serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Meskipun demikian, faktor penghambat tersebut dapat diatasi melalui perencanaan kegiatan yang lebih matang dan pendampingan yang intensif dari guru pembina.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter dalam Islam yang menekankan pembiasaan ibadah, keteladanan, dan pembinaan spiritual sebagai sarana utama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan berakhlakul karimah.

Pelaksanaan MABIT yang melibatkan kegiatan ibadah berjamaah, qiyamul lail, tilawah dan tahfizh Al-Qur'an, serta kajian keislaman terbukti mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. Pembiasaan ibadah secara berkelanjutan selama kegiatan MABIT mendorong siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban keagamaan. Hal ini sesuai dengan teori pembiasaan (habituation) yang menyatakan bahwa perilaku positif yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk karakter individu.

Selain itu, peran guru sebagai teladan dalam pelaksanaan kegiatan MABIT menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan karakter Islami siswa. Keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku Islami memberikan contoh nyata yang mudah ditiru oleh siswa. Dengan demikian, proses internalisasi nilai-nilai Islam tidak hanya berlangsung secara kognitif, tetapi juga afektif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan MABIT dapat dipandang sebagai strategi pembinaan karakter Islami yang efektif di lingkungan sekolah. Namun, keberhasilan program ini perlu didukung oleh perencanaan yang matang, pendampingan yang berkelanjutan, serta sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua agar pembentukan karakter Islami siswa dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berperan efektif dalam pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Kota Pekanbaru. Melalui pembiasaan ibadah, pembinaan spiritual, dan keteladanan guru, kegiatan MABIT mampu menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta akhlakul karimah pada siswa. Program ini memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga MABIT dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembinaan karakter Islami yang relevan dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, S., Agama, I., & Negeri, I. (2019). *Konsep Kepribadian Guru Menurut Zakiah Darajat Oleh : Ponorogo Pascasarjana*.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue
- Hamidah, I., & Andriyana. (2023). Pelatihan Membaca Permulaan Bagi Anak-Anak Di Desa Longkewang, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *PRODIKMAS: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.30596/jp.v>
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- Yazidiy, A., Sosial, J., & Oktober, N. (2024). *Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah , Universitas Muhammadiyah Riau* ., 6(2), 41–54.